

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai “Strategi *Urban Farming* yang Dikelola oleh KWT dalam Melanjutkan Pembangunan Berkelanjutan melalui Integrasi Program dan Bank Sampah di KWT Indah Makmur Desa Kedungbunder”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Integrasi *Urban Farming* dan Penggunaan Platform Digital dalam Pelaksanaan Program KWT untuk Melanjutkan Pembangunan Berkelanjutan

KWT Indah Makmur mengintegrasikan teknologi pertanian perkotaan (hidroponik dan vertikultur) dengan pemanfaatan multi-platform digital yang didukung oleh dana CSR Indocement serta pendampingan PPL Dinas Pertanian. WhatsApp dioptimalkan sebagai media utama koordinasi teknis, pengarsipan administrasi, dan transparansi laporan keuangan internal. Sementara itu, Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube digunakan sebagai sarana publikasi visual, branding hasil kebun, dan edukasi lingkungan. Strategi ini terbukti efektif mengatasi keterbatasan lahan, menyederhanakan tata kelola organisasi, serta meningkatkan kepercayaan dan partisipasi aktif masyarakat baik sebagai pelanggan sayur maupun nasabah bank sampah di Desa Kedungbunder.

2. Tantangan Utama

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus, tantangan utama yang dihadapi KWT meliputi faktor internal berupa kesulitan pengurus membagi waktu antara urusan domestik dan organisasi, keterbatasan ruang gudang yang sempit, serta sistem administrasi keuangan yang masih manual. Sementara dari faktor eksternal, kelompok terkendala oleh rendahnya partisipasi aktif nasabah dan fluktuasi harga beli yang rendah dari pengepul rongsokan. Keterbatasan SDM dan hambatan teknis ini menjadi kendala nyata yang menghambat stabilitas ekonomi kelompok dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Kedungbunder.

3. Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal yang mempengaruhi implementasi strategi penguatan kapasitas meliputi kapasitas manajerial, kompetensi SDM dalam budidaya pertanian, dan sistem pembagian tugas yang terorganisir. Adapun faktor eksternal terdiri dari kepercayaan

masyarakat, dukungan pemerintah desa, perilaku nasabah bank sampah, serta kolaborasi dengan pihak swasta dan pengepul besar. Kedua faktor tersebut berperan sebagai faktor penentu keberhasilan program di KWT Indah Makmur dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

4. Optimalisasi Strategi Komunikasi dan Unit Usaha

Proses optimalisasi pemanfaatan media digital dan unit usaha dilakukan melalui 3 dimensi utama untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu:

- a. Interaksi, komunikasi personal via WhatsApp dan teknik storytelling untuk membangun kedekatan emosional serta kepercayaan dengan warga dan nasabah.
- b. Konten, melalui konsistensi publikasi edukasi lingkungan dan hasil panen guna menarik minat beli serta partisipasi anggota.
- c. Transparansi, melalui penyajian laporan keuangan bank sampah yang terbuka dan dokumentasi kegiatan yang akuntabel. Namun, distribusi laporan digital dan jangkauan pemasaran masih perlu ditingkatkan agar manfaat ekonomi semakin maksimal.

B. Implikasi

1. **KWT Indah Makmur :** Integrasi metode *urban farming* dan bank sampah terbukti mengefektifkan penguatan kapasitas kelompok perempuan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Capaian ini didukung dengan penguatan manajemen pengurus, perbaikan infrastruktur gudang, serta perluasan kemitraan dengan pihak eksternal demi menjamin keberlangsungan unit usaha.
2. **Strategi Komunikasi Digital :** Pemanfaatan media digital terbukti memperluas jangkauan informasi dan loyalitas nasabah. Keberhasilannya bergantung pada kualitas konten yang transparan, interaktif, dan mampu menyentuh sisi emosional masyarakat melalui narasi yang autentik (storytelling).
3. **Program yang Dikelola KWT:** Program ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengelolaan lingkungan, tetapi juga sebagai instrumen kemandirian pangan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Hal ini berimplikasi pada pentingnya sistem monitoring yang akuntabel, strategi komunikasi berbasis nilai sosial, serta koordinasi lintas sektor antara pemerintah dan swasta dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

C. Saran

1. **Bagi KWT Indah Makmur:** Perlu memperkuat literasi digital pengurus melalui pelatihan konten kreatif, meningkatkan konsistensi publikasi laporan tabungan nasabah, serta memperluas jaringan pemasaran hasil kebun ke pasar yang lebih luas atau marketplace.
2. **Bagi Nasabah dan Masyarakat:** Diharapkan lebih proaktif dalam memilah sampah dari rumah dan konsisten melakukan setoran ke bank sampah guna memperkuat perputaran ekonomi hijau di Desa Kedungbunder.
3. **Bagi Pemangku Kebijakan (Pemerintah Desa/Dinas):** Perlu memberikan dukungan prasarana berupa gudang yang memadai, bantuan alat pertanian modern, serta memfasilitasi akses pemasaran langsung ke pabrik agar harga beli sampah lebih kompetitif.
4. **Bagi Penelitian Selanjutnya :** Disarankan untuk meneliti pengembangan unit usaha kreatif lainnya di KWT atau menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur dampak integrasi program *urban farming* dan bank sampah terhadap peningkatan pendapatan warga. Selain itu, eksplorasi terhadap penggunaan teknologi aplikasi pencatatan digital juga diperlukan demi meningkatkan akuntabilitas manajemen bank sampah

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM SYARIAH SURABAYA
JALAN KEMUNING 100 NO. 100
KEDUNG BUNDER SURABAYA 60132